

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai proses pembuatan kain tenun, berapa besar pendapatan pengrajin kain tenun terhadap UMP Kota Kupang serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam usaha tenun. Adapun kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan selembar kain tenun, prosesnya adalah sebagai berikut : benang dalam bentuk streng (gulungan panjang) terlebih dahulu diletakat di peleting atau alat penggulung benang. Kemudian benang tersebut digulung hingga berbentuk seperti bola. Penggulungan benang dilakukan sambil duduk. Setelah benang digulung atau dikelos selanjutnya di hani pada pimidang hani. Proses penganian ini biasanya dilakukan oleh dua orang. Cara menghaninya adalah ujung benang diikat pada satu sisi pimidang kemudian benang ditarik dan dibentangkan di pimidang. Pekerjaan ini dilakukan hingga mencapai jumlah benang yang dibutuhkan. Proses terakhir yaitu menenun untuk dijadikan kain tenun sesuai dengan motif yang sudah ditetapkan.
2. Upah Minimum Provinsi NTT tahun 2019 RP. 1.795.000. Pengrajin kain tenun yang mendapatkan pendapatan paling rendah berjumlah 6 orang dimana pendapatan yang diperoleh dibawah UMP provinsi tahun 2019, sedangkan pengrajin kain tenun yang mendapatkan pendapatan paling

tinggi berjumlah 14 orang dimana pendapatan yang diperoleh diatas UMP provinsi tahun 2019. Yang menyebabkan besar kecilnya pendapatan seorang pengrajin kain tenun, dapat dilihat dari berapa besar atau berapa banyaknya kain tenun yang diproduksi.

3. Faktor-faktor pendukung dalam usaha tenun yaitu minat pembeli akan kain tenun semakin meningkat, permintaan akan produk kain tenun semakin meningkat, serta ada dorongan dari pemerintah dan swasta dari aspek pemasaran dan permodalan, sehingga kain tenun yang diproduksi tidak hanya dipasarkan di NTT saja tetapi pasaran tenun ikat NTT sudah merambah ke sejumlah provinsi di Indonesia seperti Bali, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, Papua, dan Kalimantan. Sedangkan faktor-faktor penghambatnya adalah harga kain tenun dinilai mahal oleh sebagian masyarakat serta adanya kain-kain pabrikan yang mampu meniru motif NTT sehingga membuat sebagian masyarakat memilih untuk menggunakan produk pabrikan karena banyak dipasaran dan harganya dinilai murah.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pengrajin tenun

Para pengrajin harus terus mengikuti berbagai jenis pelatihan tentang tenun agar dapat menambah wawasan dan juga dapat meningkatkan kualitas kain tenun.

2. Bagi pemerintah dan swasta

Pemerintah dan swasta terus mendukung usaha tenun dari aspek pemasaran dan permodalan sehingga usaha tenun di Rumah Tenun Ikat Ina Ndao semakin berkembang dan diketahui oleh masyarakat luas.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat jangan hanya menilai tenun dari harganya yang terlalu mahal, tetapi harus lebih dahulu melihat kualitas kain tenunnya serta mengetahui tingkat kesulitan atau kerumitan dalam menghasilkan sebuah produk tenun.

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi :

Hariani, Aprilia. 2016. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Muara Angke*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Maliha, Arininoer. 2018. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Widiastuti, Atik. 2018. *Pengaruh Pendidikan, Jumlah Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lanjut Usia Di Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Falashifa, Dewi Iffani. 2013. *Kerajinan Tenun Ikat Tradisional Home Industry Dewi Shinta Di Desa Troso Pecangaan Kabupaten Jepara (Kajian Motif, Warna, Dan Makna Simbolik)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Kartikasari, Dian. 2011. *Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Padi Di Kabupaten Jepara*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Haerunisa, Nisa. 2016. *Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Jasa Pengeboran Ridho Jaya Bor Pandeglang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) "Sultan Maulana Hasanuddin" Banteng.

Sofyan. 2017. *Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Batu Bata Di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Jurnal :

La'a, Asni Salviany dan Suwartiningsih, Sri. 2012. *Makna Tenun Ikat Bagi Perempuan*. Jurnal Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Maga, Felixs Farel, Tolosang dan Lopian. 2016. *Pengaruh Belanja Langsung Dan Belanja Tidak Langsung Terhadap Perekonomian Di Kabupaten Sorong Selatan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado.

Busyro, Nairony. 2016. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Di UD. Warga Teknik Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat.

Buku :

Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar teori makroekonomi*. Edisi kedua. Jakarta. Rajawali Pers

Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D. cetakan Pertama*. Jakarta. Bumi Aksara.